

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dukungan suami merupakan salah satu bentuk interaksi yang terdapat hubungan saling memberi dan menerima bantuan yang bersifat nyata yang dilakukan oleh suami terhadap istrinya. Dukungan suami dalam penelitian ini meliputi dukungan informasi, dukungan penghargaan/penilaian, dukungan instrumental dan dukungan emosional. Setelah hasil penelitian studi literatur dijabarkan secara lengkap, maka peneliti dapat menarik kesimpulan dari karakteristik responden dalam hubungan dukungan suami terhadap depresi *postpartum* yang dialami ibu dimasa nifas. Sebagian besar artikel menyebutkan karakteristik responden pada usia dewasa awal yaitu 20-35 tahun, mayoritas melahirkan secara normal dan sebagian besar ibu tidak bekerja/ibu rumah tangga. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan mayoritas suami memberikan dukungan baik kepada istri pasca melahirkan dan sedikit yang memberikan dukungan kurang baik kepada istri pasca melahirkan. Berdasarkan studi literatur yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa dari 10 artikel yang ditelaah, seluruhnya memiliki hubungan yang signifikan antara dukungan suami terhadap depresi *postpartum* pada ibu di masa nifas.

Dukungan suami sangat berperan penting terhadap ibu yang baru saja melahirkan. Hubungan dukungan suami terhadap depresi *postpartum* yaitu signifikan, Semakin tinggi dukungan yang diberikan oleh suami maka semakin rendah kemungkinan ibu mengalami depresi *postpartum*. Apabila suami tidak memberikan dukungan atau kurang memberikan dukungan pada ibu dimasa nifas maka resiko depresi *postpartum* yang dialami ibu dimasa nifas akan semakin besar.

5.2 Saran

Berdasarkan studi literatur yang telah dilakukan dengan mempertimbangkan keterbatasan yang dialami selama proses penelitian, peneliti menyarankan :

1. Bagi instansi pendidikan dapat menggunakan hasil studi literatur ini sebagai bahan tambahan informasi dan bahan pustaka sehingga dapat menambah ilmu pengetahuan bagi mahasiswa tentang hubungan dukungan suami terhadap depresi *postpartum* pada ibu di masa nifas.
2. Bagi Dinas Kesehatan dapat dijadikan gambaran untuk kinerja terutama dalam upaya mengurangi depresi *postpartum* yang dialami ibu pada masa nifas.
3. Bagi Puskesmas dapat mengembangkan upaya sosialisasi kesehatan kepada masyarakat tentang dukungan suami terhadap depresi *postpartum* pada ibu di masa nifas.
4. Bagi Peneliti selanjutnya dapat menggunakan hasil studi literatur ini sebagai tambahan wawasan dan pengetahuan agar lebih baik lagi, informasi yang diberikan lebih lengkap agar menjadi pertimbangan penelitian selanjutnya sehingga tidak menimbulkan keraguan bagi peneliti-peneliti selanjutnya.